

ABSTRAK

Mayoritas masyarakat di Kota Tegal bekerja sebagai nelayan harian. Namun dalam proses penanganannya, terdapat ketidaksesuaian antara kualitas hasil tangkapan dengan standar pedagang besar. Penyebabnya adalah kurangnya pengalaman, pengetahuan dan kurangnya pelatihan tentang penanganan ikan. Oleh karena itu, perlu dicari hubungan antara sosial ekonomi (demografi) nelayan harian dengan kualitas hasil tangkap. Penelitian dilakukan di tiga tempat yaitu TPI Muarareja, TPI Tegalsari, dan TPI Pelabuhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang terkumpul diuji secara statistik menggunakan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan hasil signifikan terkait dengan metode penangkapan yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan terhadap respon P11 dengan *p-value* 0.005 dan P16 dengan *p-value* 0.049 Faktor waktu pemberangkatan terhadap respon P11 dengan *p-value* 0.026 dan P18 dengan *p-value* 0.009. Faktor persentase ikan yang rusak terhadap respon P10 dengan *p-value* 0.020 dan P13 dengan *p-value* 0.033. Hasil penangkapan dan cara penanganan yang kurang optimal, disebabkan kurangnya informasi, modal nelayan, dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hasil tangkapan. Pengurangan hasil suboptimal memerlukan berbagai peran dalam peningkatan penanganan hasil tangkapan ikan dan peningkatan *output* ekonomi nelayan.

Kata Kunci: Aktivitas Penanganan Ikan, Demografi, Kualitas, Nelayan, Tegal